

**PERAN TENAGA KERJA WANITA PADA INDUSTRI MENENGAH COCOLA  
INTERNATIONAL BAKERY KOTA SERANG, PROVINSI BANTEN TERHADAP  
EKONOMI RUMAH TANGGA**

**ROLE OF WOMEN LABOR ON MEDIUM INDUSTRY COCOLA  
INTERNATIONAL BAKERY, SERANG CITY, BANTEN PROVINCE OF  
HOUSEHOLD ECONOMY**

Suherman<sup>1</sup>, Riski Amalia<sup>2</sup>, Gugun Gunawan<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>2</sup>Alumni Fakultas Pertanian, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail: [suhermanuntirta@yahoo.com](mailto:suhermanuntirta@yahoo.com)

**INFO ARTIKEL**

**Koresponden**

**Suherman**

[suhermanuntirta@yahoo.com](mailto:suhermanuntirta@yahoo.com)

**Kata kunci:**

**internal, eksternal,  
strategi, susu murni  
kambing, SWOT**

**hal: 122 - 130**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal, mengetahui strategi alternatif yang dapat diterapkan dalam mengembangkan pasar susu kambing murni di PT Jawara Banten Farms. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei ke lokasi penelitian yang sengaja ditentukan, terletak di Kabupaten Waringinkurung-Serang, Banten. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode analisis data adalah (1) matriks IFE dan EFE (2) matriks IE dan (3) matriks SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kekuatan utama dalam mengembangkan pasar susu kambing murni adalah pemilik yang aktif dalam mengikuti pameran bisnis. Dan kelemahan utamanya adalah belum efektifnya promosi secara *online*. Faktor peluang adalah adanya peluang pasar di negara tersebut, dan ancaman yang perlu dihadapi adalah teknologi pesaing yang lebih canggih dan harga yang lebih rendah. Pengembangan strategi alternatif dari strategi SO yang dapat diterapkan dalam mengembangkan pasar susu kambing murni di PT Jawara Banten Farm adalah Mempertahankan citra produk yang baik, Memanfaatkan peran sumber daya di berbagai acara atau seminar untuk mempromosikan bisnis dan produk untuk mengembangkan bisnis, Menambah inovasi produk dengan memberikan berbagai rasa yang menargetkan semua tingkat konsumen, memperluas jaringan dari kerjasama dengan berbagai kafe dan supermarket, pengembangan pasar atau pengenalan produk dimaksimalkan.

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Correspondent:</b> <b>Suherman</b> suhermanuntirta@yahoo.com</p> <p><b>Keywords:</b> <i>internal, external, strategic, pure goat milk, SWOT</i></p> <p><b>page: 122 - 130</b></p>	<p><i>The purpose of this study was to identify internal and external factors, to find out alternative strategies that could be applied in developing the market for pure goat milk at PT Jawara Banten Farms. The method used in this research is the survey method to the location of the deliberately determined study, located in Waringinkurung-Serang Regency, Banten. The type of data used is primary and secondary data. Data analysis methods are (1) IFE and EFE (2) matrix IE matrix and (3) SWOT matrix. The results of the study show that: The main strength in developing the pure goat milk market is the owner who is active in participating in business fairs. And its main weakness is the ineffectiveness of online promotions. The opportunity factor is the existence of market opportunities in the country, and the threats that need to be faced are more sophisticated competitor technology and lower prices. The development of an alternative strategy from the SO strategy that can be applied in developing the market for pure goat milk in PT Jawara Banten Farm is Maintaining a good product image, Utilizing the role of resources in various events or seminars to promote business and products to develop business, Add product innovation by providing various flavors that target all levels of consumers, expand the network from cooperation with various cafes and supermarkets, market development or the introduction of maximized products.</i></p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2018 U JSR. All rights reserved.</i></p>

## PENDAHULUAN

Era globalisasi menempatkan sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang penting, karena merupakan pelaku dan sekaligus tujuan pembangunan. Peran dan partisipasi seluruh masyarakat Indonesia tanpa memandang dari kelompok manapun sangatlah dibutuhkan demi kelancaran pembangunan, termasuk wanita. Menurut Abdullah dalam Dinnul (2017), peranan dan partisipasi wanita dalam pembangunan, sudah semestinya diterima sebagai pengakuan bahwa wanita juga memiliki hak dan kemampuan terutama untuk bekerja di luar rumah.

Saat ini perbedaan antar kaum laki-laki dengan kaum wanita bahkan sudah semakin tak terlihat, apalagi setelah adanya isu kesetaraan gender. Wanita memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan di segala bidang, baik ekonomi, sosial, dan budaya. Namun, masih banyak hal-hal yang menghambat peran wanita untuk mengaktualisasikan dirinya dalam pembangunan, salah satunya adalah pembagian peran dan status antara pria dan wanita.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Banten (2016), jumlah penduduk wanita di Provinsi Banten lebih didominasi oleh wanita yang mengurus rumah tangga yaitu .897.863 jiwa atau sekitar 50% dari jumlah total, dibanding dengan jumlah wanita bekerja yaitu sebanyak 1.780.869 jiwa atau 48% dari jumlah total.

Kota Serang sebagai Ibu Kota Provinsi Banten, memiliki perbandingan wanita bekerja dengan yang mengurus rumah tangga cukup tajam. Jumlah penduduk

wanita yang bekerja sebanyak 40,62% dan jumlah penduduk wanita yang mengurus rumah tangga 44,53%, dengan perbandingan antara keduanya yaitu sebesar 3,91% (Badan Pusat Statistik Kota Serang, 2017).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sudah sangat banyak wanita di Kota Serang yang bekerja dan membantu suami dalam mencari nafkah, namun pendapatan wanita sering dianggap hanya sebagai pendapatan sampingan atau bukan pendapatan utama. Padahal jika dilihat dari curahan waktu kerja dalam rumah tangga, wanita lebih banyak mencurahkan waktu, karena di samping mengurus keluarga seperti memasak, mencuci, dan mengurus anak, wanita masih harus membantu suami dengan bekerja atau mencari nafkah dalam rangka memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Keterlibatan wanita pada kegiatan-kegiatan ekonomi terjadi melalui dua tahapan yaitu tahapan pertama, peran serta wanita dalam kegiatan ekonomi beralih dari kegiatan-kegiatan rumah tangga ke kegiatan jasa. Tahap kedua, terjadi perpindahan kegiatan yaitu dari kegiatan sektor pertanian ke sektor industri. Pergeseran kesempatan kerja dari sektor pertanian ke industri merupakan gejala industrialisasi (Sumarsono, 2009).

Bekerja pada sektor industri mikro kecil menengah khususnya yang tidak menuntut syarat pendidikan tertentu, menjadi salah satu pilihan bagi wanita yang ada di Kota Serang, karena untuk pekerjaan formal yang membutuhkan syarat minimum pendidikan, sulit ditembus. Hingga pada akhirnya para wanita yang bergolongan masyarakat rendah, menekuni pekerjaan ditempat yang mampu menerima tanpa menuntut prasyarat pendidikan formal tertentu.

Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Serang menyatakan bahwa Kota Serang mempunyai sejumlah industri mikro kecil dan menengah sebanyak 9.855, yaitu industri mikro sebanyak 6.479, industri kecil 3.354 dan industri menengah sebanyak 22, yang tersebar di 6 Kecamatan di Kota Serang yaitu Kecamatan Taktakan, Walantaka, Serang, Curug, Kasemen dan Cipocok Jaya. Industri Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kota Serang bergerak di beberapa bidang, baik di bidang makanan, otomotif, kerajinan dan lainnya (Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Serang, 2017).

Salah satu industri menengah yang bergerak pada bidang makanan yang mampu menyerap cukup banyak tenaga kerja tanpa harus memiliki syarat pendidikan tinggi dan keterampilan khusus adalah industri pembuatan roti yaitu *Cocola International Bakery*. Industri ini terletak di Kecamatan Serang.

Wanita yang bekerja pada industri ini memanfaatkan peluang yang ada karena tuntutan ekonomi dan ingin membantu perekonomian keluarga, karena masih dianggap kurang memenuhinya pendapatan yang ada di dalam keluarganya, jika hanya mengandalkan pendapatan dari suami saja. Diduga pendapatan suami dari tenaga kerja wanita pada industri roti kurang dari UMK, di mana UMK Kota Serang Tahun 2018 yaitu sebesar Rp.3.116.275,76.

Peran tenaga kerja wanita di industri menengah *Cocola International Bakery* secara langsung berhubungan dengan kontribusi wanita dalam ekonomi keluarga. Faktor ekonomi memegang peranan penting dalam keluarga karena merupakan faktor dasar untuk menunjang kebutuhan fisik keluarga. Meskipun tenaga kerja wanita

pada industri menengah *Cocola International Bakery* bekerja dengan curahan waktu cukup panjang dengan pendapatan hanya sedikit, namun mereka tetap berperan dalam mencari nafkah agar bisa berkontribusi bagi ekonomi keluarganya. Berdasarkan berdasarkan fenomena tersut, maka penelitian ini bertujuan untuk peran wanita yang bekerja di industri menengah *Cocola International Bakery* terkait dengan kontribusi yang mereka berikan terhadap pendapatan total rumah tangga.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja, yaitu industri menengah *Cocola International Bakery* di Kota Serang, Provinsi Banten. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pemikiran bahwa industri menengah *Cocola International Bakery* mempekerjakan tenaga kerja wanita dalam jumlah banyak. Penelitian dilakukan pada Bulan Januari sampai Februari 2018.

Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, dan wawancara dengan responden. Data sekunder diperoleh melalui literatur, Dinas-dinas dan sumber lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

Penentuan responden dengan menggunakan metode *purposive sampling*, di mana respon peneliti menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah tenaga kerja wanita di industri *Cocola International Bakery* yang sudah berumah tangga.

Analisis data menggunakan metode deskriptif-kuantitatif, dan ditampilkan dalam bentuk tabel. Perhitungan pendapatan keluarga menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Mardiana (2014) sebagai berikut;

$$It = Im + If + Io$$

Keterangan:

It = Pendapatan rumah tangga/keluarga

Im = Pendapatan suami

If = Pendapatan istri/tenaga kerja wanita

Io = Pendapatan sumber lain (suami dan anak)

Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita dihitung engan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Gumilar (2005), sebagai berikut:

$$K = \frac{If}{It} \times 100\%$$

$$K = \frac{if}{Im + If + Io} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Persentase kontribusi pendapatan

If = Pendapatan istri/Tenaga Kerja Wanita

It = Pendapatan rumah tangga/keluarga

Im= Pendapatan suami

Io = Pendapatan sumber lain ( suami dan anak)

Kategori atau ukuran besarnya kontribusi menurut Kumala dalam Farida (2008) dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Rendah = 0%-33,3%

Sedang = 33,4% - 66,6% dan

Tinggi = 66,7%- 100%.

Seragih dalam Suhendri, et al (2012), mengkategorikan ukuran besar kontribusi yaitu sebagai berikut:

- Tergolong kecil jika pendapat < 30%
- Tergolong sedang jika tingkat pendapatan 30% - 70% dan
- Tergolong tinggi jika tingkat pendapatan 70% - 100%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

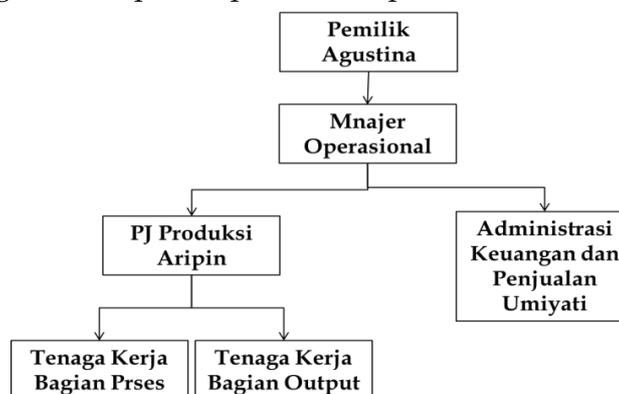
### Gambaran Umum Industri *Cocola International Bakery*

*Cocola International Bakery* merupakan salah satu industri menengah yang bergerak dibidang pengelolaan makanan khususnya pembuatan roti. Didirikan oleh Ibu Agustina pada tahun 1990. Lokasi usaha terletak di JL. Banten, Kelurahan Unyur Kecamatan Serang. Usaha ini merupakan usaha perseorangan. Pada awal pendirian industri *Cocola International Bakery* hanya memproduksi sekitar 20 ball bahan roti setiap harinya namun kini bisa memproduksi sampai 50 sampai 70 ball bahan roti tiap harinya, bahkan bisa lebih tergantung banyaknya pesanan. Sebagian alat seperti oven dan pengaduk bahan baku yang ada di Industri Menengah *Cocola International Bakery* merupakan alat-alat yang dirancang sendiri oleh pemilik, alat tersebut sudah ada dari kali pertama pembentukan industri roti. Alat tersebut dianggap harganya lebih murah dan ketika ada kerusakan, tidak terlalu sulit untuk memperbaikinya.

Bahan-bahan yang didapat untuk digunakan dalam pembuatan roti kebanyakan pemilik usaha membelinya di daerah Jakarta. Bahan yang diperlukan yaitu tepung terigu, mentega, telur, ragi, gula, pengembang dan pelembut. Roti yang dihasilkan dari usaha menengah *Cocola International Bakery* memiliki berbagai jenis bentuk dengan rasa yang berbeda-beda, yaitu roti isi coklat, selai nanas, selai strawberry, sarikaya, mocca dan kelapa. Pada awal penjualan, roti dijual seharga sekitar Rp.25,00 - Rp.30,00 perak per-buah, namun karna adanya kenaikan harga bahan-bahan untuk pembuatan roti, maka harga roti ikut mengalami kenaikan yaitu sekarang harga roti sudah mencapai Rp.500,00 hingga Rp.2000,00 per-buahnya.

Dalam aktivitasnya, usaha ini memproduksi dan menjual roti kepada konsumen. Jadwal produksinya yaitu dari hari senin sampai dengan hari minggu dengan jam kerja mulai pukul 07.00 hingga pukul 16.00, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 94orang, yaitu tenaga kerja laki-laki sebanyak 36 orang dan tenaga kerja wanita sebanyak 58 orang.

Dalam pembagian kerja, Industri menengah *Cocola International Bakery* memiliki bagan struktur organisasi seperti diperlihatkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi *Cocola International Bakery*

### **Gambaran Umum Responden**

Tenaga kerja wanita yang bekerja pada industri pembuatan roti *Cocola International Bakery* pada umumnya adalah wanita yang memiliki peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan di sisi lain juga berperan mencari nafkah. Tenaga kerja wanita tersebut mempersepsikan bahwa bekerja di sektor UKM ini merupakan pekerjaan yang cukup menyenangkan karena dirasa tidak terlalu sulit dan sesuai dengan kebiasaan perempuan (masak-memasak). Di samping itu tidak memerlukan syarat-syarat yang rumit, seperti pendidikan tertentu, batasan umur, maupun marital. Pembagian pekerjaan tenaga kerja wanita ditentukan oleh pemilik usaha yaitu berdasarkan keahlian dan keterampilan. Terdapat dua bagian pekerjaan bagi tenaga kerja wanita, yaitu pada bagian produksi dan *packaging* atau pengemasan.

Jadwal Kerja mulai pukul 07.00 sampai pukul 16.00, tetapi tergantung juga penyelesaian pekerjaan, selama 6 hari dalam seminggu. Tenaga kerja wanita bagian produksi libur pada hari minggu sedangkan bagian pengemasan libur pada Hari Senin.

Upah yang diterima tergantung pada lama bekerja, pada bagian apa, banyaknya pekerjaan yang diselesaikan. Besarnya upah antara Rp.25,00 sampai Rp.250,00 per satu roti.

Tenaga kerja wanita yang bekerja pada industri *Cocola International Bakery* bertempat tinggal diberbagai desa yang ada di Kota Serang, pada umumnya mereka menggunakan angkutan umum untuk pulang pergi bekerja, namun ada pula yang diantarkan oleh anak ataupun suami mereka.

Para tenaga kerja wanita ini mengambil keputusan untuk bekerja di industri menengah *Cocola International Bakery* untuk memperoleh upah agar dapat membantu suami dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, sebagian besar responden enggan untuk mencari pekerjaan di tempat lain, dan mengatakan bahwa bekerja di industri menengah ini tidak tertekan dengan pekerjaan karena berangkat tidak terlalu pagi, sehingga mereka bisa menyelesaikan tugasnya terlebih dahulu sebagai ibu rumah tangga.

### **Pendapatan Tenaga Kerja Wanita**

Pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja wanita pada industri menengah *Cocola International Bakery* adalah hak yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pemilik kepada tenaga kerja wanita yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja dan kesepakatan atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan oleh tenaga kerja wanita. Besarnya upah bagi tenaga kerja wanita merupakan pendapatan bagi mereka, sehingga besar kecilnya pendapatan akan menentukan tingkat kesejahteraannya.

Masing-masing tenaga kerja wanita industri menengah *Cocola International Bakery* menerima pendapatan yang bervariasi, hal tersebut tergantung dengan lama bekerja, pada bagian apa mereka bekerja dan seberapa banyak mereka menyelesaikan pekerjaan. Untuk tenaga kerja wanita yang bekerja pada bagian *packing* dan pemberian selai pada roti diberi upah sebesar Rp.25,00/roti, untuk tenaga kerja pada bagian menyusun adonan roti diberi upah sebesar Rp.250,00/loyang dan untuk tenaga kerja wanita yang bekerja kurang dari satu tahun upah yang diterima yaitu sebesar Rp.220.000,00 per-minggu.

Upah yang diterima tenaga kerja wanita untuk satu bulan sebanyak 3 orang responden (12%) memperoleh pendapatan <Rp.1.000.000,00, sebanyak 15 orang responden (60%) yang memperoleh pendapatan Rp.1.000.000,00–Rp.1.300.000,00 dan sebanyak 7 orang responden (28%) memperoleh pendapatan >Rp.1.300.000,00. Rata-rata pendapatan tenaga kerja wanita yaitu Rp.1.176.640,00 per bulan.

Pendapatan tenaga kerja wanita di industri roti *Cocola International Bakery*, lebih tinggi dari pada pendapatan wanita pedagang sayur keliling di Kota Serang dan pendapatan ibu rumah tangga penjahit kain perca di Kecamatan Banyumas. wanita pedagang sayur keliling selama satu bulan yaitu Rp.965.200 per bulan (Lisnawati, 2014). Pendapatan ibu rumah tangga penjahit kain perca di Kecamatan Banyumas, hanya Rp.1.023.210 per bulan.

Besarnya upah yang didapat oleh tenaga kerja wanita pada industri menengah *Cocola International Bakery* dapat dikatakan rendah atau relatif kecil jika dibandingkan dengan UMK Kota Serang yang telah ditetapkan, yaitu sebesar Rp.3.116.275.76,00. Hal ini dapat dinyatakan bahwa tenaga kerja wanita yang bekerja pada industri ini tidak sejahtera, karena dilihat dari upah yang didapat kurang dari Upah Minimum Kota. Pendapatan lain dari tempat bekerja yang mereka terima hanya berupa sembako pada saat menjelang Hari Raya Idul Fitri.

#### Kontribusi Pendapatan Responden

Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita merupakan sumbangan pendapatan yang diberikan tenaga kerja wanita untuk menambah total pendapatan keluarganya, karena keterlibatannya dalam kegiatan ekonomi akan mempengaruhi besarnya pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup. Namun, besarnya kontribusi tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan tenaga kerja wanita saja tetapi juga oleh besarnya kontribusi pendapatan dari setiap elemen rumah tangga yang mempunyai pendapatan dan masukan untuk pendapatan keluarga. Untuk itu, untuk mengetahui total rata-rata pendapatan keluarga tenaga kerja wanita industri menengah *Cocola International Bakery* dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Rata-rata Pendapatan Keluarga Responden**

No	Sumber Pendapatan	Rata-rata Pendapatan (Rp/bulan)
1	Pendapatan Tenaga Kerja Wanita <i>Cocola International Bakery</i>	1.176.640
2	Pendapatan Suami	1.846.000
3	Pendapatan Anak	172.000
4	Pendapatan Sumber Lainnya	10.800
<b>Jumlah Pendapatan Keluarga</b>		<b>3.205.440</b>

*Sumber: Data Primer (diolah)*

Berdasarkan informasi pada Tabel 1, diketahui bahwa rata-rata pendapatan suami di dalam keluarga lebih besar dibanding anggota keluarga lainnya, hal ini karena suami merupakan kepala keluarga yang berkewajiban mencari nafkah untuk keluarga dan mayoritas suami dari tenaga kerja wanita memiliki pekerjaan. Setelah mengetahui besarnya pendapatan tenaga kerja wanita pada industri menengah *Cocola International Bakery* dan pendapatan suaminya ataupun pendapatan dari sumber lainnya, maka dapat diketahui total keseluruhan pendapatan keluarganya.

Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita dipengaruhi besarnya total pendapatan keluarga mereka, yang bersumber dari suami, anak atau sumber lainnya. Ketika total pendapatan keluarga besar, yaitu yang bersumber dari suami, anak atau sumber

lainnya, maka hal ini akan memperkecil kontribusi yang diberikan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarganya. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan yang diberikan tenaga kerja wanita pada industri menengah Cocola International Bakery terhadap total pendapatan keluarganya adalah sebagai berikut:

$$K = \frac{\text{Rata - rata total pendapatan tenaga kerja wanita}}{\text{Rata - rata total pendapatan rumah tangga}} \times 100\%$$

$$K = \frac{1.176.640}{3.205.440} \times 100\%$$

$$K = 36,70\%$$

Dari total perhitungan tersebut diketahui bahwa besar kontribusi pendapatan yang diberikan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarganya yaitu sebesar 36,70%. Menurut Kumala (2012) dan Seragih menyatakan bahwa kategori atau ukuran besar kontribusi sebesar 36,70% tergolong kedalam kategori kontribusi ukuran sedang atau cukup. Ini artinya bahwa kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga cukup, yang dimaksud dengan cukup adalah dengan pendapatan yang diperoleh istri dengan bekerja sebagai tenaga kerja wanita pada industri *Cocola International Bakery* sudah cukup membantu suami dalam memenuhi dan mencukupkan kebutuhan dalam rumah tangga setiap hari.

Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita di industri *Cocola International Bakery*, lebih kecil dari pada kontribusi pendapatan wanita pedagang sayur di Kota Serang dan pendapatan ibu rumah tangga penjahit kain perca di Kecamatan Banyumas, tetapi lebih besar dari pada tenaga kerja wanita pada industri kecil krupuk kedelai di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang.

Pedagang sayur di Kota Serang memberikan kontribusi terhadap pendapatan total rumah tangga sebesar 46,55% (Lisnawati, 2014). Ibu rumah tangga penjahit kain perca di kecamatan Banyumas memberikan kontribusi pendapatan terhadap total pendapatan rumah tangga sebesar 42,39% (Sari, 2014). Pendapatan tenaga kerja wanita pada industri kecil krupuk kedelai di Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang memberikan kontribusi sebesar 21,25% terhadap total pendapatan rumah tangga (Farida, 2008).

Berdasarkan pendapat Kumala (2012) dalam Farida (2008), pendapatan tenaga kerja wanita di industri roti *Cocola International Bakery*, tergolong kategori sedang, yaitu antara 33,4% - 66,6%. Dari sisi ukuran kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita yang bekerja di industri *Cocola International Bakery* terhadap total pendapatan rumah tangga, menurut Seragih dalam Suhendri, et al (2012), jug dikategorikan sedang, yaitu antara 30% - 70%.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Pendapatan tenaga kerja wanita yang bekerja di industri *Cocola International Bakery*, rata-rata Rp.1.176.640,00 per bulan. Nilai ini jauh di bawah UMR Kota Serang (Rp.3.116.275.76,00).
2. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita yang bekerja di industri *Cocola International Bakery* terhadap total pendapatan rumah tangga adalah sebesar 36,70%, dan termasuk kategori sedang.

## Saran

1. Diharapkan kepada pihak *Cocola International Bakery*, meninjau ulang besaran upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja wanita, sehingga tidak terlalu rendah dari UMR Kota Serang.
2. Penelitian ini masih sangat terbatas pada kasus satu industri menengah, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengambil objek pada industri-industri lainnya, sehingga ada pembandingan terkait tingkat upah yang diberlakukan terhadap tenaga kerja wanita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2017. *Kota Serang Dalam Angka 2017*. BPS: Kota Serang.
- Dinnul, A. 2017. *Konflik Peran Ganda Karyawan Wanita dan Stres Kerja*. Jurnal Kajian Gender dan Anak Vol. 12 No.01.
- Farida. 2008. *Analisis Partisipasi Dan Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kecil Krupuk Kedelai di Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang*. Skripsi.
- Lisnawati. 2014. *Kontribusi Pendapatan Wanita Pedagang Sayur Keliling Terhadap Pendapatan Keluarga*. Skripsi.
- Gumilar, I. 2005. *Peran serta Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus Pantai Utara Jawa Barat)*. Program Riset Hibah Kompetitif A2 Batch 2 2005 DIKTI. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran.
- Mardiana, D. 2004. *Profit Wanita Pegolah Ikan di Desa Blanakan, Kecamatan Blanakan, Kabupaten Subang, Jawa Barat*. Program Studi Manajemen Bisnis Kelautan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Marisa, Ririn, d. 2013. *Peranan Tenaga Kerja Wanita Dalam Industri Sapu Ijuk dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Medan Sinembang, Kecamatan tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang*. Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness Vol 2, No 5, 1-15.
- Reni, S. (2014). *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjahit Kain Perca Terhadap Pendapatan Total Keluarga*. Jurnal Penelitian Geografi Vol II No 5, 3-10.
- Sari RS. 2014. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjahit Kain Perca terhadap Pendapatan Total Keluarga*. J. FKIP Universitas Lampung. [Internet]. [diunduh pada 16 November 2018]; (05): 1-10. Dapat diunduh dari <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/article/view/5625/3496>.
- Sumarsono, Sonny. 2009. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

=====